



ANALISIS MAKNA ASOSIATIF DALAM ALBUM TUTUR BATIN KARYA YUNITA RACHMAN

Ghina Nurhidayah¹, Wini Tarmini²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

Email: ghinanurhidayah6@gmail.com

Submitted: 06 Juni 2023

Accepted : 20 Juni 2023

Published: 22 Juni 2023

DOI: 10.31540/silamparibisa.v1i1.4

URL: <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.4>

ABSTRAK

Seiring dengan meluasnya makna pada saat ini adanya berbagai perubahan makna dengan berbagai kategori, salah satunya yaitu makna asosiatif. Makna asosiatif merupakan makna yang dimiliki sebuah kata yang saling berhubungan dengan keadaan luar bahasa. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis makna asosiatif pada lirik lagu, jenis makna asosiatif yang meliputi (1) makna konotatif, (2) makna stilistik, (3) makna afektif, (4) makna kolokatif, dan (5) makna reflektif. Metode pada penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan teknik catat. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lirik lagu dalam album Tutar Batin Yunita Rachman. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini ditemukan dalam 11 lagu yunita ranchman yang menggunakan makna asosiatif. Dalam penelitian ini ditemukan jenis-jenis makna asosiatif yaitu makna konotatif yang berhubungan dengan nilai atau makna kias ditemukan sebanyak 23 data. Makna stilistik yang berhubungan dengan perbedaan sosial, ditemukan sebanyak 4 data. Makna afektif makna yang berhubungan dengan perasaan pendengar, ditemukan sebanyak 23 data. Makna kolokatif merupakan makna yang berada pada kolokasi yang sama, ditemukan sebanyak 3 data. Makna reflektif makna yang menimbulkan makna lain, ditemukan sebanyak 4 data.

Kata kunci: Makna asosiatif, lirik lagu, yura yunita, semantik

ASSOCIATIVE MEANING ANALYSIS IN THE ALBUM "TUTUR BATIN" BY YUNITA RACHMAN

ABSTRACT

As the meanings continue to expand, there are various changes in meanings across different categories, one of which is associative meaning. Associative meaning refers to the meaning that a word carries, which is related to external circumstances beyond the language itself. The objective of this research is to identify the types of associative meanings in song lyrics, including (1) connotative meaning, (2) stylistic meaning, (3) affective meaning, (4) collocative meaning, and (5) reflective meaning. The research method employed is qualitative descriptive, and data collection techniques include observation and note-taking. The data used in this study consists of the lyrics from the album "Tutar Batin" by Yunita Rachman. The findings of this research reveal that associative meanings are present in 11 songs by Yunita Rachman. The identified types of associative meanings are as follows: connotative meaning related to values or metaphorical meanings, with a total of 23 instances; stylistic meaning associated with social differences, with 4

instances; affective meaning connected to the listeners' emotions, with 23 instances; collocative meaning, which is found in the same collocation.

Keywords : Associative meaning, song lyrics, Yura Yunita, semantics.

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi setiap manusia. Kehidupan manusia tidak bisa terlepas dari bahasa karena manusia dan bahasa saling berkaitan satu sama lain. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan seseorang untuk menyampaikan pesan ataupun maksud kepada orang lain agar terjalinnya komunikasi baik secara verbal maupun non verbal (Safi'i et al., 2022) : (Pada, 2018). Bahasa dapat dipahami oleh manusia saat berkomunikasi sebab bahasa mempunyai makna yang luas (Pangastuti, 2016). Dengan ini bahasa yang digunakan oleh manusia dalam berintraksi tidak lepas dari penggunaan kata atau kalimat yang berkaitan dengan makna.

Berbicara tentang makna secara umum kata „makna” berarti „arti”, makna diartikan sebagai arti yang didukung oleh kata-kata atau pemahaman sesuatu ujaran oleh pendengar. Makna ialah sebuah kata yang pada dasarnya diperoleh karena persetujuan informasi antara sekelompok orang untuk menyatakan hal atau unsur tertentu melalui rangkaian kata atau bunyi tertentu. Makna termasuk ke dalam ruang lingkup dari semantik yang merupakan subdisiplin linguistik (Ginting, 2019). Semantik memiliki peranan penting dalam berkomunikasi karena bahasa yang digunakan saat berkomunikasi yakni menyampaikan suatu makna (Chaer, 2016). Menurut Pateda dalam (Sinaga, 2021) semantik dapat diketahui tentang pemahaman makna, wujud makna, jenis-jenis makna, komponen makna, perubahan makna, penyebab kata hanya mempunyai satu makna atau lebih, dan cara memahami makna dalam sebuah kata. Oleh karena itu, objek penelitian dalam semantik yaitu berupa makna.

Makna secara sistematis disusun dan dinyatakan dalam bahasa (Yendra, 2016). Seiring dengan meluasnya makna pada saat ini adanya berbagai perubahan makna dengan berbagai kategori, salah satunya yaitu makna asosiatif. Makna asosiatif merupakan makna yang dimiliki sebuah kata yang saling berhubungan dengan keadaan luar bahasa. Dengan kata lain, makna asosiatif

merupakan perlambang-perlambang yang sering digunakan di dalam masyarakat (Prayogo, 2021). Makna asosiatif sudah bergeser dari makna sebenarnya, namun jika dipikir secara mendalam ada kaitannya dengan makna sebenarnya. Makna asosiatif sering temukan di berbagai bidang salah satunya termasuk dalam bidang musik hiburan yaitu pada lirik lagu (Achmad, 2015).

Salah satu lirik lagu yang mampu menarik perhatian terhadap pendengarnya adalah lirik lagu yang berasal dari musisi ternama di Indonesia yaitu Yunita Rachman atau yang lebih dikenal dengan Yura Yunita. Merupakan seorang penyanyi solo dan penulis lagu Indonesia keturunan sunda. Karyanya sangat populer dikalangan generasi saat ini. Karena lirik dalam lagu yang dituliskan atau diciptakan oleh Yunita Rachman sangat menyentuh hati dan memiliki sebuah makna yang mendalam. Selain itu disetiap karyanya Yunita Rachman menggunakan pemilihan kata yang menarik dan unik sehingga pendengarnya tertarik untuk mendengarkan seluruh karyanya.

Penelitian relevan yang dilakukan oleh Anang Widijayanto (2015) dari Universitas Negeri Semarang dengan judul *Makna Konseptual dan Makna Asosiatif dalam Teks Lagu Sheila On 7*. Hasil dari penelitian tersebut adalah perwujudan makna konseptual dan asosiatif dalam Teks Lagu Sheila On 7 pada album kisah klasik untuk masa depan. Dari 12 lagu yang dianalisis masing-masing lagu memiliki makna konseptual dan makna asosiatif di dalamnya. Berdasarkan penelitian relevan yang pernah dilakukan, peneliti tertarik untuk meneliti tentang jenis-jenis makna asosiatif pada lirik lagu album *Tutur Batin* karya Yunita Rachman.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya pada penelitian ini mengambil objek lirik lagu pada album yura yunita yang dirilis pada tahun 2021 dengan genre pop yaitu album Tutur Batin dengan mengkaji makna asosiatif berdasarkan jenisnya. Menurut teori Leech (Ratnasari, 2019) menyatakan bahwa makna asosiatif merupakan sebuah kategori makna yang besar yang didalamnya terdiri dari (1) makna konotatif yaitu makna yang berhubungan dengan pikiran dan perasaan terhadap kata yang didengar atau dibaca, makna konotatif sering disebut juga dengan bukan makna sebenarnya atau makna kias, (2) makna

stilistik yaitu makna yang berhubungan dengan adanya perbedaan social dan kegiatan dalam masyarakat, (3) makna afektif yaitu makna yang menggambarkan perasaan yang dialami pembicara dan perasaan akan sikap pendengar terhadap pengguna bahasa. Makna ini dapat terlihat dari gaya tulisan, nada suara, dan lainnya (4) makna kolokatif yaitu makna yang disampaikan melalui asosiasi dengan kata yang cenderung terjadi dalam ruang lingkup kata lain, dan (5) makna reflektif yaitu makna yang muncul pada suatu kata akibat adanya konsep ganda pada kata tersebut yang memunculkan sebagian respon otomatis dalam membentuk pengertian lain.

B. Metode Penelitian

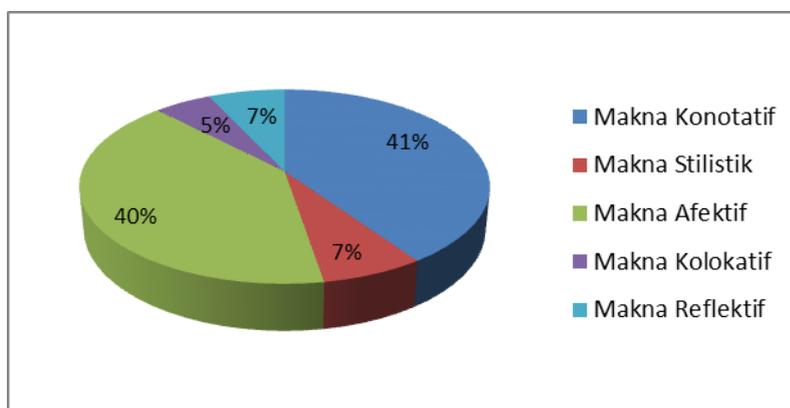
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif mempunyai tujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran yang factual dan akurat yang berkaitan dengan fenomena yang akan dibahas. Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Arsyad, 2020) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana jenis makna asosiatif dalam album lagu *Tutur Batin* karya Yunita Rachman..

Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu dalam album *Tutur Batin* karya Yunita Rachman yang terdiri dari 11 lagu yaitu : Mulai Langkahmu, Tutur Batin, Andai saja, Hoolala, Mau kemana, Tenang, Duhai sayang, Hobi-Ghosting, Dunia Tipu-tipu, Bandung, dan Sudut Memori. Teknik lanjutan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat. Dalam hal ini peneliti mendengarkan dengan menyimak bagaimana lirik lagu Yunita Rachman yang dinyanyikan setelah itu mencatat bagian penting atau data yang mengandung makna asosiatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah : (1) mengumpulkan data berupa lirik lagu dalam album *Tutur Batin* (2) mencatat dan menyeleksi lirik yang telah dikumpulkan (3) melakukan analisis data (4) menyimpulkan hasil analisis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menemukan jenis-jenis makna asosiatif pada lirik lagu Yunita Rachman di album *Tutur Batin*. Dalam lirik lagu tersebut, dari 57 data ditemukan 5 jenis komponen makna, yaitu (1) makna konotatif ditemukan sebanyak 23 data, (2) makna stilistik ditemukan sebanyak 4 data, (3) makna afektif ditemukan sebanyak 23 data (4) makna kolokatif ditemukan sebanyak 3 data, dan (5) makna reflektif ditemukan sebanyak 4 data. Frekuensi penggunaan makna asosiatif pada lirik lagu Yunita Rachman dalam album *Tutur Batin* dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Frekuensi Jenis Makna Asosiatif

2. Pembahasan

a. Makna konotatif

Makna konotatif merupakan sebuah makna yang muncul dari akibat adanya asosiasi perasaan kita terhadap kata yang diucapkan atau didengar (Kridalaksana, 2008). Makna konotatif berlandaskan pada ada atau tidak adanya nilai rasa di dalam penggunaannya. Selain itu, makna konotatif sering disebut juga dengan bukan makna sebenarnya atau makna kias (Dia & Rosydah, 2021). Pada penelitian ini ditemukan makna asosiatif jenis konotatif sebanyak 23 data. Dapat dilihat pada contoh berikut:

Tabel 1. Jenis temuan makna konotatif

No	Kutipan	Jenis
1	<i>Dialog</i> dini hari <i>Melayang</i> pikirku tak pasti (Yura : Tenang)	Makna Konotatif
2	Baik, jahat, <i>abu-abu</i> Tapi warnamu <i>putih</i> untukku (Yura : Tutar batin)	Makna Konotatif

Data di atas menunjukkan adanya makna konotatif, tepatnya pada kata *dialog* dan *melayang* karena kedua kata tersebut memiliki makna di luar makna konseptualnya. Makna kata *dialog* dalam KBBI berarti *percakapan*, sedangkan *melayang* dalam KBBI berarti *terbang*. Namun konteks pada lagu ini kata *dialog* memiliki makna doa sedangkan kata *melayang* memiliki arti tidak menentu. Lirik tersebut menggambarkan waktu terbaik untuk berdoa adalah malam hari yang dimana sepi dan sendiri menjadi saat yang tepat untuk mencurahkan semua keluhan atau rasa bersyukur kepada tuhan dengan khusyuk. Maka dari itu makna kata *dialog* dan *melayang* merupakan bentuk makna asosiatif jenis makna konotatif.

Selanjutnya pada data ke dua menunjukkan adanya makna konotatif, tepatnya pada kata *abu-abu* dan *putih* karena kedua kata tersebut memiliki makna di luar makna konseptualnya. Kata *abu-abu* dalam KBBI yang berarti warna, namun dalam kutipan lirik lagu tersebut, kata *baik*, *jahat*, *abu-abu* dapat memberikan makna kesepian dan kekosongan. Begitu pula dengan kata *putih* yang secara umum memiliki arti warna dasar, namun dalam lagu ini kata *putih* melambangkan sebuah kesucian dan kebahagiaan. Maka dari itu makna kata *abu-abu* dan *putih* merupakan bentuk makna asosiatif jenis makna konotatif.

b. Makna stilistik

Makna stilistika makna yang berhubungan dengan gaya pemilihan kata sehubungan dengan adanya perbedaan sosial dan bidang kegiatan di dalam

masyarakat Chaer (2021). Makna stilistik sering disebut dengan aspek komunikasi yang berhubungan dengan situasi terjadinya ucapan (Leech, 2003). Pada penelitian ini makna stilistik ditemukan sebanyak 4 data, dapat dilihat pada 2 contoh berikut:

Tabel 2. Jenis temuan makna stilistik

No	Kutipan	Jenis
1	Tanpa banyak <i>una-inu</i> Ku bisa rasa aman selalu (Yura : dunia tipu-tipu)	Makna stilistik
2	Duhai sayang Denganmu <i>tenang</i> (Yura : Duhai sayang)	Makna stilistik

Pada data diatas menunjukkan adanya makna stilistik tepatnya pada kata *una-inu* kata tersebut merupakan bahasa sansakerta memiliki arti *perkataan atau bicara*. Namun dalam lagu ini kata *una-inu* menggambarkan bahwa tanpa banyak bicara perasaan aman akan muncul beriringan dengan rasa nyaman. Maka dari itu kata *una-inu* merupakan bentuk makna asosiatif jenis makna stilistik. Adapun pada data selanjutnya menunjukkan adanya makna stilistik tepatnya pada kata *tenang* yang mengalami pergeseran makna. *Tenang* bersinonim dengan kata *damai, hening, mati, dan sunyi*. Namun, masing-masing kata tersebut memperlihatkan perbedaan secara stilistik pada gaya bahasanya. Pada konteks lagu ini kata *tenang* memiliki arti aman dan tenang saat bersamanya. Maka kata *tenang* merupakan bentuk makna asosiatif jenis makna stilistik.

c. Makna afektif

Makna afektif merupakan makna yang menggambarkan ataupun mencerminkan perasaan penutur termasuk sikap terhadap pendengar atau sikapnya terhadap suatu yang akan dikatakan. Dalam makna afektif, nada atau intonasi, keras lembutnya suara dari penutur dapat mempengaruhi lawan tutur

pada saat komunikasi (Cahyaningrum & Rejeki, 2022). Pada penelitian ini Makna afektif ditemukan sebanyak 23 data. Dapat dilihat pada contoh data berikut:

Tabel 3. Jenis temuan makna afektif

No	Kutipan	Jenis
1	Apa guna bersama <i>Jika saling tersiksa?</i> (Yura : Mau kemana)	Makna Afektif
2	<i>Beri harapan palsu</i> <i>Aku tak sadar itu</i> (Yura : Hobi gosting)	Makna Afektif

Pada data diatas menunjukkan adanya makna afektif tepatnya pada kata *Jika saling tersiksa?*. Kata "*Jika saling tersiksa*" memiliki makna kata negative yang berhubungan dengan rasa penderitaan dan menyakiti hati. Kata tersebut mengandung perasaan pribadi tokoh, yang dimana merasakan sakit hati bila tetap bersama. Maka bentuk makna kata *jika saling tersiksa* merupakan bentuk makna asosiatif yaitu jenis makna afektif. Data selanjutnya menunjukkan adanya makna afektif karena lirik *Beri harapan palsu* dan *Aku tak sadar itu* memiliki makna kata negative yang berhubungan dengan perasaan marah serta kekecewaan akibat tipuan atau kebohongan. Kata tersebut mengandung perasaan pribadi tokoh pada saat orang yang ia anggap istimewa memiliki sifat pembohong hanya bisa memberikan janji palsu saja. Maka dari itu makna kata *beri harapan palsu* dan *aku tak sadar* merupakan bentuk makna asosiatif jenis afektif.

d. Makna Kolokatif

Makna kolokatif mengandung asosiasi dari sebuah kata yang disebabkan oleh makna kata yang muncul pada lingkungannya. Kata yang berkolokasi mempunyai pasangan sendiri. Karena makna ini disebut juga makna yang memiliki hubungan dengan penggunaan kata dalam lingkungan yang sama.

Ramdani (2015). Pada penelitian ini makna kolokatif ditemukan sebanyak 3 data, dapat dilihat dari contoh data berikut:

Tabel 4. Jenis temuan makna afektif

No	Kutipan	Jenis
1	<i>Mimpi-mimpi</i> kita, mimpi kita yang muda <i>Angan-angan</i> kita ada di kepala (Yura : Mulai langkahmu)	Makna kolokatif
2	Dialog dini hari <i>Resah gelisah</i> mengiringi (Yura : Tenang)	Makna kolokatif

Pada data diatas lirik *Mimpi-mimpi kita // Angan-angan kita ada di kepala* dari lirik tersebut mengalami pergeseran makna dan muncul dalam lingkungan yang sama. Tepatnya pada kata *mimpi dan angan* dalam KBBI memiliki arti kata dasar yang sama dalam arti keinginan atau impian. Dilihat dari konteks kalimat pada kutipan lirik lagu tersebut pencipta lagu meminta untuk bangkit dan mari mulai melangkah untuk mewujudkan impian. maka dari itu makna kata pada lirik *mimpi dan angan* merupakan bentuk makna asosiatif jenis makna kolokatif.

Pada data selanjutnya menunjukkan adanya makna kolokatif, ditandai dengan kata "*resah gelisah*" karena kata tersebut mengalami pergeseran makna yang muncul dalam lingkungannya. *resah dan gelisah* dalam KBBI memiliki arti kata dasar yang sama yaitu *perasaan tidak tenang*. Namun konteks kata *resah dan gelisah* dalam lagu ini yaitu sang pencipta lagu menggambarkan seseorang yang telah mencapai ujung dari kemampuannya, sehingga pilihan terbaik hanyalah berpasrah dan mengembalikan semuanya kepada tuhan. Maka dari itu bentuk makna kata *resah dan gelisah* merupakan bentuk makna asosiatif jenis makna kolokatif.

e. Makna Reflektif

Makna reflektif merupakan makna yang muncul pada suatu kata akibat adanya konsep ganda pada kata tersebut yang memunculkan sebagian respon otomatis dalam membentuk pengertian lain. Makna reflektif dapat membuktikan

bahwa satu kata yang dijadikan subjek akan mengsalikan beragam makna (Evadianti, 2021). Pada penelitian ini makna reflektif ditemukan sebanyak 4 data. Dapat dilihat pada contoh data berikut:

Tabel 5. Jenis temuan makna Reflektif

No	Kutipan	Jenis
1	<i>Tidak ada kata-kata</i> Balasan dari pesan, pesan (Yura : Hobi gosting)	Makna Reflektif
2	Membuatku merasa dicintai <i>Sebesar ini</i> <i>Sebesar ini</i> (Yura : Duhai sayang)	Makna Reflektif

Data diatas pada lirik *tidak ada kata-kata* menunjukkan adanya makna reflektif, karena kata tersebut memiliki dua makna konseptual yang berbeda. *Kata-kata* dapat diartikan sebagai unsur bahasa yang di ucapkan. Namun konteks pada lagu ini *kata-kata* memiliki arti percakapan secara tertulis dalam pesan. Maka dari itu makna kata pada lirik *tidak ada kata-kata* merupakan bentuk makna asosiatif jenis reflektif.

Selanjutnya pada data kedua kata *sebesar ini* menunjukkan adanya makna reflektif, karena kata tersebut memiliki dua makna konseptual yang berbeda. Kata *sebesar ini* dapat diartikan sebagai ukuran yang lebih dari sedang atau bisa juga diartikan menjadi luas atau lebar. Namun pada konteks lagu tersebut kata *sebesar ini* memiliki arti sebagai bentuk perlakuan seseorang yang dapat mencintainya secara utuh dan sempurna. Maka dari itu makna kata *sebesar ini* merupakan bentuk makna asosiatif jenis makna reflektif.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis jenis makna pada lirik lagu album Yunita Rachman pada album *Tutur Batin*, dapat di simpulkan bahwa makna asosiatif yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi 5 jenis makna asosiatif yaitu makna

konotatif, makna stilistik, makna afektif, makna kolokatif, makna reflektif. Makna asosiatif yang terdapat dalam lirik lagu album Yunita Rachman pada album Tutur Batin diperoleh sebanyak 57 data dari hasil penelitian. Jenis makna asosiatif yang paling sering digunakan yaitu makna konotatif dan makna afektif. Sedangkan makna yang paling jarang digunakan yaitu makna stilistik, kolokatif, dan reflektif. Adapun penggunaan makna asosiatif dalam lirik lagu ini sebagai pemanis dan penguat makna.

Daftar Pustaka

- Arsyad, H., Arsyad, H., Rijal, S., & Rokhmansyah, A. (2020). Makna Konseptual Dan Makna Asosiatif Narasi Iklan Rokok Di Televisi. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni Dan Budaya*, 4(2), 277–289.
- Cahyaningrum, Q. N., & Rejeki, S. (2022). Makna Konotasi (Makna Afektif Dan Asosiatif) Slogan Kabupaten Bogor The City of Sport And Tourism. *EDUTOURISM Journal Of Tourism Research*, 3(02), 206–220.
- Chaer, A. (2016). Hakikat Semantik. *Pbin4215/Modul 1, July*, 1–23.
- Chaer, A. (2021). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia* (Rineka Cipta (ed.); Edisi Revi).
- Dia, E. E. D., & Rosydah, S. (2021). Kajian Semantik: Makna Konotasi Pada Rubrik Opini “Jati Diri” Harian Jawa Pos. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 3508–3525.
- Evadianti, Y. (2021). Makna Slogan Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional. *Journal Media Public Relations*, 1(2), 11–21.
- Ginting, H., & Ginting, A. (2019). Beberapa Teori Dan Pendekatan Semantik. *Pendidikan Bahasa Indonesia Dan Sastra (Pendidstra)*, 71–78.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik* (4th ed.). Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, G. (2003). *Penerjemah, Paina Partana*. Pustaka Pelajar.
- Pada, A. K., Sma, S., Bumi, T., Kabupaten, K., & Raya, K. (2018). Cakrawala Linguista. *Cakrawala Lingista*.
- Pangastuti, R. A. P. (2016). Diksi Dan Gaya Bahasa Lagu Mars Perguruan Tinggi Sebagai Wujud Karakter Bangsa Indonesia (Semantik Stilistika) Diction and *Diglossia: Jurnal Kajian Ilmiah Kebahasaan ...*, 2016(April 2016), 61–72.
- Prayogo, P., Harahap, R., & Mulyani, R. (2021). Makna Asosiatif Dalam Pantun Merisik Pada Masyarakat Melayu Batu Bara. *Jurnal Ilmiah Korpus*, 5(2), 183–191.
- Ramdani Achmad. (2015). *Makna Asosiatif dalam Kumpulan Lagu Dewa 19: Kajian Semantik*. 28–37.
- Ratnasari, I., Retnowaty, R., & Prasetya, K. H. (2019). Pergeseran Makna Asosiatif Pada Lirik Lagu Iwan Fals Di Album Musikal Satu Tahun 2015. *Jurnal Basataka (JBT)*, 2(1), 67–76.
- Safi'i, I., Tarmini, W., & Wanda Aulia, D. (2022). Metaphor in Hamka's Biography Novel: A Semiotic Study. *Randwick International of Education and Linguistics*

Science Journal, 3(1), 85–93.

Sinaga, Y C, dkk. (2021). Analisis Makna Denotasi dan Konotasi pada Lirik Lagu “Celengan Rindu” Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*, 2, 38–50.

Yendra. (2016). *mengenal ilmu bahasa(linguistik)*. Deepublish.